



Korelasi Persepsi Diri Pada Praktik Keterampilan Mengajar Dengan Pengetahuan Kompetensi Pedagogik Mahasiswa Pendidikan Tata Boga Universitas Negeri Jakarta

Vanadia Ayu Tsabita; Rina Febriana, Yeni Yulianti

Universitas Negeri Jakarta

Abstract

Received: 20 Agustus 2025

Revised: 27 Agustus 2025

Accepted: 01 September 2025

Tujuan dari penelitian ini ialah menguji korelasi persepsi diri pada praktik keterampilan mengajar dengan pengetahuan kompetensi pedagogik mahasiswa Pendidikan Tata Boga Universitas Negeri Jakarta. Penelitian ini dilakukan di kampus A Universitas Negeri Jakarta pada bulan Desember 2022 hingga Desember 2024. Penentuan sampel menggunakan purposive sampling. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei melalui analisis deskriptif, korelasi spearman rank, uji signifikansi dan koefisien determinasi. Penelitian ini menemukan bahwa persepsi diri mahasiswa terhadap praktik keterampilan mengajar adalah tergolong dalam kategori baik. Sementara itu, pengetahuan kompetensi pedagogik mahasiswa termasuk kedalam kategori cukup. Analisis hubungan dengan korelasi Spearman menunjukkan nilai korelasi sebesar 0,808 dengan uji signifikansi Z hitung sebesar 5,94 > 1,96 Hal ini mengindikasikan adanya hubungan positif kategori sangat kuat yang signifikan antara persepsi diri pada praktik keterampilan mengajar dengan pengetahuan kompetensi pedagogik. Persepsi diri pada praktik keterampilan mengajar berkontribusi sebesar 65% pada korelasi pengetahuan kompetensi pedagogik mahasiswa Pendidikan Tata Boga Universitas Negeri Jakarta.

Keywords: persepsi diri, kompetensi pedagogik, praktik mengajar

(*) Corresponding Author:

How to Cite: Tsabita, V., Febriana, R., & Yulianti, Y. (2025). Correlation of Self Perception Towards The Practice of Teaching Skills With Pedagogical Competence Knowledge of Educational Culinary Arts Students at Jakarta State University. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 11(9.B), 213-216. Retrieved from <https://jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP/article/view/11494>

PENDAHULUAN

Program Studi Pendidikan Tata Boga Universitas Negeri Jakarta (UNJ) membekali mahasiswa dengan kompetensi pedagogik melalui mata kuliah Praktik Keterampilan Mengajar (PKM). Namun, pelaksanaannya menghadapi tantangan, seperti perbedaan standar sekolah mitra dan adaptasi terhadap kurikulum baru. Wawancara dengan guru di SMKN 3 Bogor, SMKN 33 Jakarta, dan SMKN 38 Jakarta menunjukkan bahwa mahasiswa mengalami kesulitan dalam menyusun RPP dan mengelola kelas. Kuesioner terhadap lulusan PKM UNJ juga mengungkapkan kendala dalam menciptakan pembelajaran interaktif dan penilaian yang efektif.

Penelitian ini bertujuan mengkaji korelasi antara persepsi diri terhadap PKM dengan pengetahuan kompetensi pedagogik mahasiswa. Persepsi diri dapat memengaruhi kesiapan mahasiswa dalam menghadapi tantangan di lapangan terlebih masih sedikit kajian yang berfokus pada sudut pandang mahasiswa Pendidikan Tata Boga Universitas Negeri Jakarta disertai dinamika yang dihadapi.

Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dalam optimalisasi pelaksanaan PKM dan penguatan kompetensi pedagogik calon guru.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif melalui studi korelasional untuk mengungkap jawaban dan memperoleh kesimpulan korelasi antara persepsi diri terhadap praktik keterampilan mengajar dengan pengetahuan kompetensi pedagogik mahasiswa Pendidikan Tata Boga Universitas Negeri Jakarta menggunakan analisis deskriptif dan teknik korelasi *Spearman* dengan bantuan software excel.

Sampel penelitian ini melibatkan 55 responden yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling* dengan kriteria yaitu: 1) Mahasiswa aktif Pendidikan Tata Boga Angkatan 2018, dan 2019 yang telah lulus mata kuliah PKM, 2) Mahasiswa melaksanakan PKM di sekolah mitra wilayah DKI Jakarta, 3) Mahasiswa melaksanakan PKM di sekolah mitra dengan akreditasi A. Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah instrumen tes untuk mengukur pengetahuan kompetensi pedagogik berbentuk pilihan ganda (19 item valid). Indikator pengetahuan kompetensi pedagogik mengacu Permendiknas No. 16 Tahun 2007.tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru.

Alat ukur non-tes juga digunakan untuk mengukur persepsi diri terhadap PKM dengan model skala Likert yang memiliki empat pilihan jawaban sangat setuju, setuju, tidak setuju, sangat tidak setuju. untuk mendapatkan hasil jawaban yang tegas. Indikator persepsi diri terhadap PKM mengacu pada lembar penilaian N2 saat praktik keterampilan mengajar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Didasari Arikunto (2010) data dikategorikan menjadi kurang baik, cukup baik, dan baik. Melalui perhitungan dengan 29 item pertanyaan, didapatkan hasil persepsi diri terhadap praktik keterampilan mengajar yaitu sebanyak 51 responden (93%) memiliki persepsi diri terhadap praktik keterampilan mengajar dengan kategori baik, 4 responden (7%) memiliki pengetahuan dengan kategori cukup baik. Dapat disimpulkan bahwa persepsi diri terhadap praktik keterampilan mengajar mahasiswa Pendidikan Tata Boga Universitas Negeri Jakarta tergolong baik.

Selanjutnya dengan 19 item pertanyaan, didapatkan hasil pengetahuan kompetensi pedagogik sebanyak 14 responden (25%) memiliki pengetahuan dengan kategori baik, 39 responden (71%) memiliki pengetahuan dengan kategori cukup baik. Dapat disimpulkan persepsi diri mahasiswa terhadap praktik keterampilan mengajar baik dengan bahwa pengetahuan kompetensi pedagogik yang cukup. Secara tabel digambarkan sebagai berikut:

Tabel 1. Interval Indikator Persepsi Diri

Interval	Kriteria	Frekuensi	%
75% - 100%	Baik	51	93%
56% - 74%	Cukup Baik	4	7%
≤ 55%	Kurang Baik	0	0%

Total	55	100%
--------------	-----------	-------------

Tabel 2. Interval Indikator Pengetahuan Kompetensi Pedagogik

Interval	Kriteria	Frekuensi	%
75% - 100%	Baik	14	25%
56% - 74%	Cukup Baik	39	71%
≤ 55%	Kurang Baik	2	4%
Total		55	100%

Adapun mahasiswa yang memiliki persepsi baik dan juga pengetahuan yang baik sejumlah 22%. Setelah itu dilakukan analisis korelasi *spearman rank* dengan rumus dan perhitungan sebagai berikut:

$$r_s = 1 - \frac{6 \sum di^2}{n(n^2 - 1)}$$

$$r_s = 1 - \frac{6.5335}{55(55^2 - 1)}$$

$$r_s = 0,808$$

Berdasarkan perhitungan Spearman rank di atas diperoleh $r_s = 0,808$, yang bermakna terdapat hubungan yang sangat kuat antara variabel X dengan variabel Y mengacu kepada pendapat Sugiono (2017) hasil tersebut kemudian dilakukan perhitungan untuk mengetahui seberapa besar nilai koefisien tersebut mempengaruhi dengan perhitungan:

$$KD = r_s^2 \times 100\%$$

$$= 0,808^2 \times 100\% = 65\%$$

Maka dapat diinterpretasikan bahwa pengetahuan kompetensi pedagogik mahasiswa ditentukan oleh persepsi diri terhadap praktik keterampilan mengajar sebesar 0,7% serta dari hasil uji signifikansi menggunakan tabel z dengan perhitungan sebagai berikut:

$$Z_{hitung} = \frac{\frac{\rho}{1}}{\sqrt{N-1}} = 5,94$$

Z_{tabel} pada taraf signifikansi 0,05 ialah 1,96. Maka H_0 ditolak yang artinya hubungan yang terjadi signifikan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang sangat kuat dan signifikan antara persepsi diri pada praktik keterampilan mengajar dengan pengetahuan kompetensi pedagogik mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Boga Universitas Negeri Jakarta. Sebagian besar mahasiswa Pendidikan Tata Boga Universitas Negeri Jakarta (93%) memiliki persepsi diri yang baik pada praktik keterampilan mengajar, namun pengetahuan kompetensi pedagogik mahasiswa yang masih tergolong cukup (71%). Sebesar 65% variasi pengetahuan kompetensi pedagogik dijelaskan oleh persepsi diri dalam praktik keterampilan mengajar,

sementara 35% dipengaruhi oleh faktor lain. Indikator kemampuan mengelola kelas dalam variabel persepsi diri memiliki persentase besar, yang mengindikasikan bahwa aspek tertentu dalam persepsi diri memiliki kemungkinan korelasi lebih kuat dengan pengetahuan pedagogik. Namun demikian, penelitian lebih lanjut diperlukan untuk membuktikan secara nyata faktor lain yang dapat berkontribusi pada pengetahuan pedagogik mahasiswa. Adapun saran pada penelitian ini untuk Program Studi Pendidikan Tata Boga menghubungkan mahasiswa dengan praktisi industri yang memiliki pengalaman mengajar untuk memberikan wawasan profesional dan pedagogis, serta menyelenggarakan kompetisi perancangan dan praktik metode pengajaran kreatif guna meningkatkan efektivitas pembelajaran. Mahasiswa juga diharapkan dapat memanfaatkan praktik keterampilan mengajar sebagai sarana pengembangan wawasan, sehingga jika minat menjadi guru rendah. Selain itu, penelitian selanjutnya dapat mempertimbangkan penggunaan kelas kontrol dan kelas eksperimen untuk mengukur efektivitas praktik mengajar terhadap peningkatan kompetensi pedagogik, serta menambahkan variabel lain seperti minat menjadi guru, microteaching, dan mata kuliah kependidikan lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Permendiknas No. 16 Tahun 2007.tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru.
- Sugiyono (2017), *Stastika Untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta.